

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat simpulan yang umum. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia, masa kerja, dan pendidikan yang ditunjukkan pada perawat RSUD Abdoel Moloek Lampung.

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	31	19,4
Perempuan	88	80,6
Jumlah	119	119

Sumber: Data diolah pada tahun 2019

Dari tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki, artinya perawat RSUD Abdoel Moloek yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan perempuan, yaitu sebanyak 88 orang atau 80,6%.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 30 tahun	45	35,5
31 – 40 tahun	52	45,2
41 – 50 tahun	22	19,3
Jumlah	119	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Dari tabel 4.2 karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 31 – 40 tahun, artinya karyawan perawat RSUD Abdoel Moloek yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan berusia 31 – 40 tahun, yaitu sebanyak 52 orang atau 45,2%.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan masa kerja

Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
<1 tahun	50	45
1-3 tahun	38	29
>4 tahun	31	26
Jumlah	119	100

Sumber: Data diolah pada tahun 2019

Dari tabel 4.3 karakter responden berdasarkan masa kerja di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu <1 tahun , artinya perawat RSUD Abdoel Moloek yang menjadi responden didominasi oleh karyawan dengan masa kerja <1 tahun, yaitu sebanyak 50 orang atau 45%.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMA	0	0
D3	70	58
S1	49	42
Jumlah	119	100

Sumber: Data diolah pada tahun 2019

Dari tabel 4.4 karakter responden berdasarkan pendidikan di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu pendidikan jenjang D3, artinya perawat RSUD Abdoel Moloek yang menjadi responden di dominasi oleh perawat dengan jenjang pendidikan D3, yaitu sebanyak 70 orang atau 58%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Faktor Stres Kerja

No	PERTANYAAN	JAWABAN									
		5		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%	1	%
1	Tugas yang diberikan perusahaan berlebihan	16	13,4	72	86,6	25	21,0	0	0	6	5,0
2	Tanggung jawab yang diberikan perusahaan sangat memberatkan	44	37,0	32	26,9	36	30,3	6	5,0	1	0,8
3	Atasan terlalu banyak mengatur	18	15,1	32	26,9	28	23,5	25	21,0	16	13,4
4	Atasan bertindak kurang adil dalam pembagian pekerjaan kepada bawahan	23	19,3	19	16,0	29	24,4	35	29,4	13	10,9
5	Merasa tidak mempunyai kesempatan untuk lebih maju dalam bekerja	12	10,1	23	19,3	26	21,8	54	45,4	4	3,4

6	Peralatan kerja yang tidak memadai	39	32,8	55	46,2	22	18,5	3	2,5	0	0
7	Hubungan yang tidak menyenangkan dengan rekan kerja	48	40,3	53	44,5	17	14,3	1	0,8	0	0
8	Mengalami konflik dengan rekan kerja/ atasan	3	2,5	64	53,8	28	23,5	0	0	24	20,2
9	Merasa tidak mengetahui bagaimana penilaian atasan terhadap hasil kerja saya	3	2,5	52	43,7	48	40,3	0	0	16	13,4
10	Umpan balik terhadap hasil kerja tidak sesuai dengan harapan	8	6,7	28	23,5	35	29,4	44	37,0	4	3,4
11	Saya sering memabawa konflik keluarga ke lingkungan kerja	3	2,3	64	53,8	34	28,6	0	0	18	15,1
12	Sulit membagi waktu kerja dan keluarga	4	3,4	21	17,6	50	42,0	40	33,6	4	3,4

4.2. Hasil Uji Persyaatan Instrumen

4.2.1. Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada 119 responden dari total responden sebanyak 119 responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Stres Kerja (X)

Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,626	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,658	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,634	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,674	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,553	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,668	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,803	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,623	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,621	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,712	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,516	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,646	0,180	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber :Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas Faktor Penyebab Stres Kerja (X) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Pekerjaan itu sendiri. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0.803 dan paling rendah 0.553. Dengan demikian seluruh item itu sendiri dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing indikator faktor penyebab stres

kerja menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20*. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien *r* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Data Interpretasi R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

Berdasarkan tabel 4.8 ketentuan reliabel diatas, maka dapat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien cronbach's Alpha	Simpulan
Faktor Stres Kerja	0,909	Sangat Tinggi
Stres Kerja	0,914	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.8 nilai cronbach's alpha variabel pekerjaan itu sendiri (X) sebesar 0.909 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, untuk variabel supervisi (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0.914 dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Analisis Data

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab stres kerja perawat RSUD Abdoel Moloek, adapun hasil analisis data tersebut

setelah skornya dihitung, maka dihitung pula rata-rata masing – masing pernyataan. Hasilnya akan dipetakan ke rentang skala dari interval berikut ini dan dapat dilihat dari tabel 4.9 :

Setengah variable + setengah variabel

Interval : 1

: $(\frac{1}{2} + \frac{1}{2}) / 1$

: 1

dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Faktor Stres Kerja Berdasarkan Indikator Penelitian

	Indikator	Total Nilai	Faktor Penyebab Stres Kerja
1	Konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja.	8,336134	Sangat Tinggi
2	Beban kerja yang sulit dan berlebihan	7,714286	Tinggi
3	Balas jasa yang terlalu rendah.	6,151261	Tinggi
4	Tekanan dan sikap pemimpin yang kurang adil dan wajar.	6,12605	Tinggi
5	Waktu dan peralatan kerja yang kurang memadai.	6,058824	Tinggi
6	Masalah-masalah keluarga seperti anak, istri, mertua, dan lain-lain.	6,12605	Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa 6 indikator yang digunakan dapat dinyatakan bahwa nilai tertinggi perawat RSUD Abdoel Moloek sebesar 8,336134 pada indikator Konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja dan nilai terendah sebesar 6,058824 pada indikator Balas

jasa yang terlalu rendah.

Tabel 4.10 Faktor Penyebab Stres Kerja Yang Mendominasi

Total Nilai	Faktor penyebab Stres Kerja
8,336134	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa secara keseluruhan perawat RSUD Abdoel Moloek mengalami stres kerja yang terindikasi dari nilai sebesar 8,336134 yang berarti bahwa nilai tersebut berada dalam range 8,2 – 9,1 dalam kategori sangat tinggi/mendominasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan perawat RSUD Abdoel Moloek mengalami stres kerja yang mendominasi stres kerja adalah faktor konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja.

4.3.1. *Semantic Differential*

Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif menggunakan skala *semantic differential*. *Semantic differential* berguna untuk mengukur arti psikologis dari suatu objek di mata perawat dengan menempatkan dua skala penilaian dalam titik-titik ekstrim yang berlawanan, yang sering disebut bipolar. Penelitian ini menggunakan 10 titik titik antara dua kutub ekstrim. Pada nilai rata-rata atribut di masing-masing indikator akan disajikan dalam bentuk skala *semantic differential*. Skala tersebut menggunakan rentang skala 1 sampai dengan 10 yang nantinya akan diperoleh gambaran keadaan atribut dari setiap indikator yang dianalisis analisis data tersebut setelah skornya dihitung, maka dihitung pula rata-rata masing – masing pernyataan. Hasilnya akan

dipetakan ke rentang skala dari interval berikut ini dan dapat dilihat dari tabel 4.11 :

Setengah variable + setengah variabel

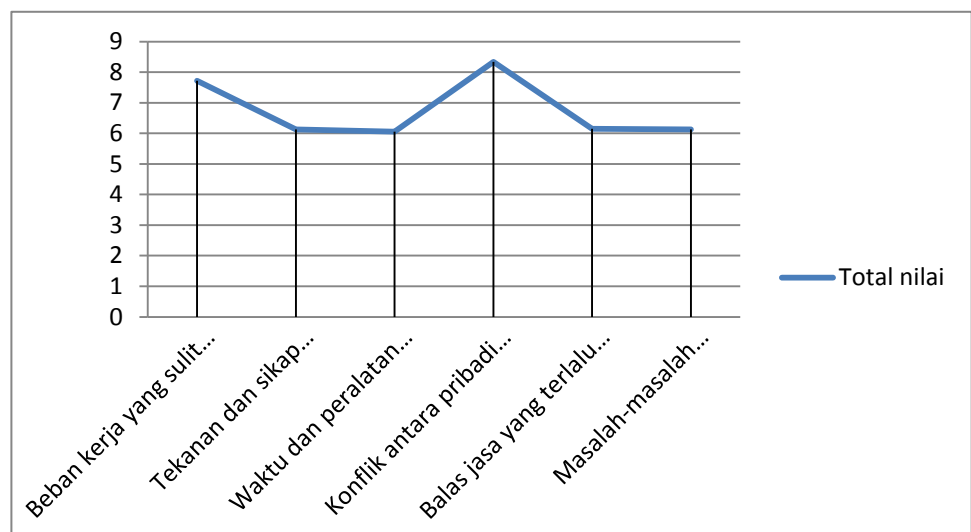
Interval : 1
 : $(\frac{1}{2} + \frac{1}{2}) / 1$
 : 1

dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11 Faktor Stres Kerja Berdasarkan Indikator Penelitian

	Indikator	Total Nilai	Faktor Peyebab Stres Kerja
1	Beban kerja yang sulit dan berlebihan	7,714286	Tinggi
2	Tekanan dan sikap pemimpin yang kurang adil dan wajar.	6,12605	Tinggi
3	Waktu dan peralatan kerja yang kurang memadai.	6,058824	Tinggi
4	Konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja.	8,336134	Sangat Tinggi
5	Balas jasa yang terlalu rendah.	6,151261	Tinggi
6	Masalah-masalah keluarga seperti anak, istri, mertua, dan lain-lain.	6,12605	Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2019



Gambar 4.1 Grafik Semantic Differential Faktor Penyebab Stres Kerja

Berdasarkan gambar diatas, masing-masing indikator mempunyai pola grafik yang berbeda-beda, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Analisa faktor beban kerja yang sulit dan berlebihan memiliki nilai rata-rata sebesar 7,714286 Dengan nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai nilai terendah yaitu 6,058824. Sehingga indikator stres kerja berada pada rentang “Tinggi”, Analisa tekanan dan sikap pemimpin yang kurang adil dan wajar miliki nilai rata-rata sebesar 6,12605. Dengan nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 6,058824. Sehingga indikator berada pada rentang “Sedang”, Analisa waktu dan peralatan kerja yang kurang memadai memiliki nilai rata-rata sebesar 6,058824 . Dengan nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai nilai terendah yaitu 6,058824. Sehingga indikator waktu dan peralatan kerja yang kurang memadai berada pada rentang “sedang”.

Analisa konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 8,336134. Dengan nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai nilai terendah yaitu 6,058824. Sehingga indikator konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja berada pada rentang “Sangat tinggi”. Analisa Balas jasa yang terlalu rendah memiliki nilai rata-rata sebesar 6,151261. Dengan nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 6,058824. Sehingga Analisa Balas jasa yang terlalu rendah berada pada rentang “sedang”. Analisa Masalah-masalah keluarga seperti anak, istri, mertua, dan lain-lain memiliki nilai rata-rata sebesar 6,12605 . Dengan nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 6,058824 .

Sehingga indikator Masalah-masalah keluarga seperti anak, istri, mertua, dan lain-lain berada pada rentang “sedang”.

4.1. Pembahasan

4.4.1. Pembahasan Faktor Stres Kerja

Perawat RSUD Abdoel Moloek mengalami stres kerja dan yang mendominasi stres kerja adalah faktor beban kerja yang sulit dan berlebihan dan konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja. Karena dalam lingkungan kerja yang mendukung dan dapat memenuhi kebutuhan sosial perawat sehingga perawat mengalami stres dalam bekerja. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang menyebabkan stres kerja adalah konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja “Sangat tinggi”. Penelitian ini sendiri memiliki jumlah sampel sebanyak 119 responden dari jumlah 508 perawat yang berada pada masing-masing divisi di RSUD, yaitu sebanyak 508 pegawai berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa faktor penyebab stres kerja dari perawat yang bekerja di RSUD Abdoel Moeloek sudah berada pada kategori yang digolongkan tinggi, yang mana aspek penentu stres kerja yang memiliki nilai presentase tertinggi, faktor konflik antar pribadi dan pimpinan dan yang terendah ialah konflik pribadi dan keluarga. Berdasarkan hasil rata-rata jawaban kuesioner bahwa konflik rekan kerja dan pimpinan.

Pernyataan yang berisi selain mempengaruhi desain struktur sebuah perusahaan, ketidakpastian lingkungan juga mempengaruhi tingkat stres para karyawan dalam perusahaan. Perubahan dalam siklus bisnis menciptakan ketidakpastian ekonomi (Robins, 2012). Oleh karena itu, tidaklah mengejutkan apabila beban kerja yang tinggi dan mendukung menghantar stres kerja yang meningkat. faktor yang

membuat stres kerja perawat adalah beban kerja dan konflik. Hasil penelitian ini sesuai dengan fenomena faktor stres kerja yang dominan dalam, menciptakan stres kerja perawat di RSUD Moelok ialah beban kerja berlebihan dan konflik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hasibuan 2012) bahwa “Beban kerja yang sulit dan berlebihan dan konflik. Stres kerja dapat di minimalisir melalui hubungan yang baik dari pemimpin kepada bawahan, sehingga perawat akan merasa dirinya bagian yang penting di dalam organisasi .